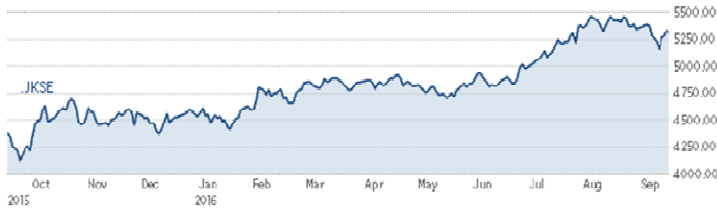




# BIRD DAILY

Selasa, 27 September 2016



## IHSG

**5.352,13**

**-36,76 (-0,68%)**

## MNC36

**306,69**

**-2,48 (-0,80%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	9,3
Value	6,3
Market Cap.	5.776
Average PE	12,9
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.030
	-43(-0,33)
IHSG Daily Range	5.300-5.386
USD/IDR Daily Range	12.945-13.130

## GLOBAL MARKET (23/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.094,83	-166,62	-0,91
NASDAQ	5.257,49	-48,26	-0,91
NIKKEI	16.544,56	-209,46	-1,25
HSEI	23.317,92	-368,56	-1,56
STI	2.849,94	-7,01	-0,25

## COMMODITIES PRICE (23/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,93	+1,45	+3,26
Batubara US/ton	62,55	-0,05	-0,08
Emas US/oz	1.338	+0,35	+0,03
Nikel US/ton	10.530	-130	-1,22
Timah US/ton	19.725	+80	+0,41
Copper US/ pound	2,1	+0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2.715	+39	+1,46

## MARKET COMMENT

IHSG ditutup melemah 0,68% atau 36,76 poin di level 5.352,13 pada perdagangan senin kemarin. Penurunan dikarenakan turunnya minyak dunia dan turunnya bursa wall street

## TODAY RECOMMENDATION

Ketatnya pertarungan calon Presiden Partai Republik Donald Trump dan Partai Demokrat Hillary Clinton menuju White House dimana polling Bloomberg terbaru menunjukkan 46% vs 46% suara menuju Pilpres Amerika Serikat yang akan dilakukan 8 November 2016, Kasus berat "missold mortgage-backed securities" Deutsche Bank US\$14 miliar dan turunnya data New Home Sales bulan Agustus -7.6% dilevel 609,000 unit menjadi faktor negatif DJIA kebeli turun -166.62 poin (-0.91%) ditengah moderatnya perdagangan Senin berjumlah 5.9 miliar saham.

Ditengah rendahnya penerimaan pajak hingga 25 September 16 baru mencapai 52.3% yakni Rp 729.7 triliun dari total penerimaan pajak 2016 sebesar Rp 1,355.2 triliun (didalamnya sudah termasuk hasil dari Tax Amnesty) dimana pencapaian Tax Amnesty di sisa waktu 95 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian Tax Amnesty hingga hari ke-89 (27 September 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 98.7 T, Deklarasi Luar Negeri Rp 526 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp. 1,315 T, Tebusan murni Rp 58.6 T, Total tebusan Rp 62 T & Total harta Rp 1,940 T, merujuk kembali jatuhnya DJIA -0.91%, EIDO -0.95% dan Nickel -1.22%, IHSG pada hari ini perkiraan kembali turun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Elnusa (ELSA), selama semester 1/2016 membukukan laba bersih sebesar Rp 144.89 miliar atau naik +9.2% YOY. Laba usaha naik +35.8% YOY menjadi Rp 232 miliar sementara EBITDA naik +23.6% YOY menjadi Rp 377 miliar.

BUY: TLKM, SMGR

BOW: WSBP, BSDE, BBRI, WSKT, GGRM, CPIN, JPFA, BBNI, JSRM, UNTR, PTPP, ADHI, SRIL, BBTN, CTRA, TOTL, ICBP, AKRA, ASII, INTP

## MARKET MOVERS (26/09)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.041 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Selasa melemah 202 poin (08.00 AM)  
DJIA, Selasa melemah 166 poin (08.00 AM)

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Astra Graphia Tbk (ASGR).** Perseroan akan membagikan dividen interim tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 27 per saham pada 17 Oktober 2016. Tanggal *cum* dan *ex* dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 29 September dan 30 September 2016. Sementara di pasar tunai pada 4 Oktober dan 5 Oktober 2016 dengan daftar pemegang saham (DPS) hingga 4 Oktober 2016. Perseroan mencapai pendapatan bersih konsolidasi sebesar Rp 1,21 triliun di semester I 2016. Pencapaian ini meningkat 27% dibandingkan periode yang sama di tahun lalu.

**PT Elnusa Tbk (ELSA).** Perseroan membukukan pertumbuhan laba tahun buku semester pertama 2016 sebesar 9,2 % menjadi Rp144,89 miliar dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp132,68 miliar. Perseroan menekan beban pokok pendapatan sebesar 8 % sehingga menghasilkan peningkatan laba kotor sebesar 9,7 % menjadi Rp324 miliar. Laba usaha melonjak 35,8 % menjadi Rp232 miliar karena penurunan beban usaha sebesar 35 % yang juga menghasilkan peningkatan EBITDA sebesar 23,6 % menjadi Rp377 miliar. Sementara itu tercatat margin laba kotor, laba usaha dan EBITDA juga membaik menjadi masing-masing 18,9 %, 13,6 % dan 22 % pada semester I 2016 ini. Pada akhir Juni 2016 utang berbunga turun sebesar 34,4 % menjadi Rp485 miliar.

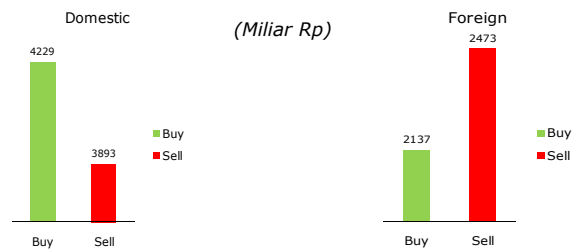
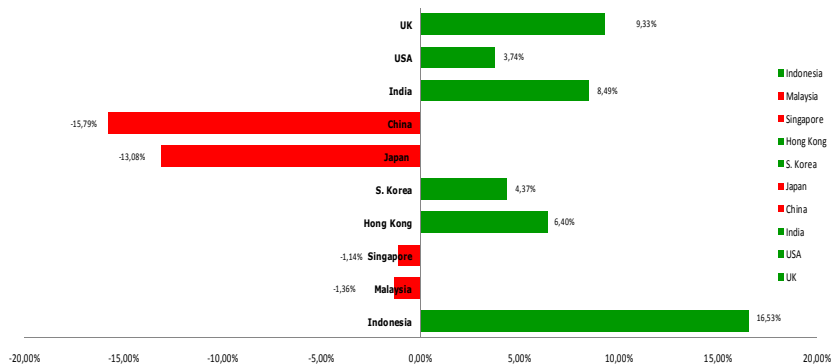
**PT Astra International Tbk (ASII).** Pada 2016, perseroan akan membagikan laba akhir tahun kepada para pemegang sahamnya. Perseroan dan beberapa anak usahanya, yakni PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT United Tractors Tbk (UNTR), dan PT Acset Indonusa Tbk (ACST) akan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2016. Perseroan akan membagi dividen Rp 2,22 triliun untuk 40,48 miliar saham atau sebesar Rp 55 per saham. Nilai ini menurun dari tahun sebelumnya, yakni Rp 64 per saham. Pada semester pertama tahun ini, pendapatan perseroan turun 5% jadi Rp 88,21 triliun. Laba bersih turun 12% menjadi Rp 7,12 triliun.

**PT Bumi Resources Tbk (BUMI).** Perseroan menargetkan produksi batu bara pada tahun ini mencapai 85 juta ton meningkat tipis 2,4% dari tahun lalu 83 juta ton. Tahun ini, perseroan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) senilai US\$50 juta. Perseroan tengah menyelesaikan restrukturisasi utang yang dimiliki perseroan dengan kreditor. Dalam laporan keuangan perseroan per kuartal III/2015, pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun mencapai US\$3,63 miliar, melonjak tipis 1,42% dari akhir tahun sebelumnya senilai US\$3,58 miliar. Obligasi konversi tidak mengalami perubahan mencapai US\$375 juta. Perseroan tidak memiliki pinjaman jangka panjang, lantaran jatuh tempo dalam waktu setahun. Total liabilitas Perseroan mencapai US\$5,79 miliar per 30 September 2015, naik 8,4% dari akhir tahun sebelumnya US\$5,34 miliar.

**PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).** Perseroan akan membagikan dividen interim sebesar Rp 99 per lembar saham untuk tahun buku 2016 pada 17 Oktober 2016. Pembagian dividen interim perseroan didasarkan atas hasil keputusan rapat direksi pada 20 September. Perseroan menetapkan *cum* dan *ex dividen* di pasar reguler dan negosiasi pada 27 dan 28 September 2016. Sementara untuk pasar tunai jatuh pada 30 September dan 3 Oktober 2016 dengan DPS hingga 30 September 2016. Pada semester 1/2016, terjadi kenaikan laba bersih 78,24% menjadi Rp 792,14 miliar atau Rp 492,21 per saham dibandingkan Rp 444,43 miliar atau Rp 282,22 per saham pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut terutama didukung oleh untung kurs yang mencapai Rp 259,91 miliar.

**PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA).** Perseroan baru saja mengantongi pinjaman senilai Rp 300 miliar dari PT Bank DKI. Pinjaman tersebut rencananya akan digunakan sebagai modal kerja perseroan di tahun ini. Sepanjang tahun ini perseroan menganggarkan dana belanja modal hingga Rp 1,6 triliun. Selain mencari pinjaman dari pihak ketiga, sekarang ini perseroan juga tengah memproses rencana obligasi berkelanjutan I tahap I senilai Rp 300 miliar. Surat utang yang akan diterbitkan tersebut terdiri dari 2 jenis yaitu seri A sebesar Rp 250 juta dengan tenor 3 tahun dan tingkat bunga tetap 8,1% per tahun dan seri B sebesar Rp 50 juta dengan tenor 5 tahun dan tingkat bunga 8,2%. Perseroan berniat menggunakan 60% dana tersebut untuk mendanai bisnis rekreasi dan sisanya 40% untuk mendanai bisnis properti. Rencananya dana pengembangan bisnis rekreasi akan dialokasikan melalui anak usahanya PT Taman Impian Jaya Ancol salah satunya guna memperbesar tempat rekreasi Sea World Ancol 6 kali lebih besar dari sebelumnya. Sedangkan di bisnis properti akan dilakukan pembangunan satu hotel berkapasitas 260 kamar di kawasan Putri Duyung. Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK pada 20 September 2016 dan melakukan penawaran umum pada 22-26 September. Pencatatan di Bursa Efek Indonesia baru akan dilakukan pada 30 September 2016.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



26/09/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -335,9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 34.303,6

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USA : New Home Sales
  
- EURO : M3 Money Supply y/y
- USA : S&P/CS Composite-20 HPI y/y
- USA : Flash Services PMI
- USA : CB Consumer Confidence
- USA : Richmond Manufacturing Index
  
- EURO : Gfk German Consumer Climate
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Durable Goods Orders m/m
- USA : FOMC Member Bullard Speaks
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Member George Speaks
  
- EURO : German Prelim CPI m/m
- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- EURO : German Unemployment Change
- USA : Final GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
  
- EURO : German Retail Sales m/m
- EURO : CPI Flash Estimate y/y
- EURO : Core CPI Flash Estimate y/y
- USA : Core PCE Price Index m/m
- USA : Personal Spending m/m
- USA : Chicago PMI
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

Monday  
**26**  
September

Tuesday  
**27**  
September

Wednesday  
**28**  
September

Thursday  
**29**  
September

Friday  
**30**  
September

**CORPORATE ACTION**

- ASII : Cash Dividend Cum Date
- BRNA : Right Issue Rec Date
- IKBI : Stock Split Dist Date
- SQMI : Public Expose Going
  
- AALI : Cash Dividend Cum Date
- ACST : Cash Dividend Cum Date
- AGII : IPO Refund
- ASII : Cash Dividend Ex Date
- HEXA : Public Expose Going
- PBSA : IPO Refund
- RIGS : Public Expose Going
  
- AALI : Cash Dividend Ex Date
- ACST : Cash Dividend Ex Date
- BMAS : RUPS Going
- PBSA : IPO Start Trading
- UNTR : Cash Dividend Cum Date
  
- ASII : Cash Dividend Rec Date
- EXCL : RUPS Going
- UNTR : Cash Dividend Ex Date
  
- AALI : Cash Dividend Rec Date
- ACST : Cash Dividend Rec Date
- BNGA : Public Expose Going
- CNTX : Public Expose Going
- IKBI : Public Expose Going
- MNCN : RUPS Going
- VIVA : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BHIT	3.375	36,0	PGAS	560	8,8	HDFA	49	32,7	INRU	-36	-10,0
MYRX	1.411	15,0	TLKM	459	7,2	SKBM	165	24,3	PLAS	-125	-9,9
BGTG	485	5,2	INDF	404	6,3	BRPT	130	15,5	TRST	-30	-9,7
BEKS	279	3,0	BHIT	338	5,3	NAGA	25	13,7	BCIP	-90	-9,7
VIVA	253	2,7	ASII	312	4,9	NELY	10	13,0	ASBI	-42	-9,7

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3420	-90	3270	3660	BOW	CTRA	1595	-50	1538	1703	BUY
INTP	18100	-50	17675	18575	BOW	PTPP	4240	-10	3975	4515	BUY
SMGR	10.400	0	10138	10663	BOW	WSKT	2650	0	2575	2725	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	885	-20	843	948	BOW	ASII	8425	-175	8363	8663	BUY
EMTK	9850	0	9850	9850	BUY	SRIL	220	-12	202	250	BUY
LINK	4.400	-20	4260	4560	BUY	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	19.100	-100	18775	19525	BOW	ADRO	1200	-10	1168	1243	BOW
MIKA	2740	10	2645	2825	BOW	PTBA	9850	-175	9563	10313	BOW
SCMA	2770	-50	2690	2900	BUY	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	17200	-725	16588	18538	BOW	LSIP	1530	0	1485	1575	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1640	5	1608	1668	BUY
JSMR	4680	-150	4560	4950	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6075	-25	5938	6238	BUY	GGRM	64000	-1125	62200	66925	BUY
TLKM	4240	10	4145	4325	BUY	ICBP	9350	-150	9200	9650	BOW
TOWR	3950	-20	3915	4005	BOW	INDF	8750	-125	8588	9038	BUY
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1715	-25	1690	1765	BOW
BBCA	15350	-125	15075	15750	BUY	UNVR	44850	-700	44263	46138	BUY
BBNI	5525	0	5413	5638	BUY	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	12025	-50	11900	12200	BOW	BHIT	133	0	129	138	BUY
BBTN	1960	-35	1895	2060	BUY	BMTR	855	-25	830	905	BOW
BDMN	4000	0	3835	4165	BOW	MNCN	2000	-30	1940	2090	BUY
BJBR	1660	40	1565	1715	BUY	BABP	70	-1	68	74	BOW
BMRI	11650	150	11200	11950	BOW	BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
BTPN	2470	-20	2450	2510	BOW	IATA	50	-1	49	52	BUY
						KPIG	1.250	0	1250	1250	BOW
						MSKY	570	-30	548	623	BOW

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.